

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Sukmadinata (2009:61-66), strategi penelitian merupakan satu cara untuk mengumpulkan data yang menjadi objek, subjek, variabel, serta masalah yang diteliti agar data terarah pada tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian asosiatif ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala atau fenomena. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2017:37). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan empat variabel yaitu variable independen Etika (X_1), Kekinian Informasi (X_2), Budaya Organisasi (X_3) dan variabel dependen Pengambilan Keputusan Etis Oleh Konsultan Pajak (Y).

3.2. Populasi Dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah Konsultan Pajak yang terdaftar di Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Jakarta Utara. Populasi yang menjadi target penelitian ini adalah Konsultan Pajak yang memiliki izin usaha di Jakarta Utara. Konsultan pajak dipilih sebagai populasi karena konsultan langsung terjun kelapangan sehingga lebih rentan untuk melakukan pengambilan keputusan.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2017:81) mengemukakan bahwa teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah *Non probability Sampling* jenis *purposive*. Sugiyono (2017:84) mengemukakan bahwa *Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penentuan ukuran sampel diambil sampel sebesar 36 Konsultan Pajak yang terdaftar di IKPI Jakarta Utara. Dengan 180 orang populasi. Suatu teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan beberapa variabel independen (Sunarto, 2010:1).

Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan rumus Solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

d = Taraf nyata atau batas kesalahan

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan metode arikunto apabila objeknya besar melebihi 100 dapat diambil antara 10%, 15%, 20%, 25% atau lebih. Setidaknya dilihat dari kemampuan penelitian dilihat dari waktu, tenaga, dan dana. Penulis menggunakan tingkat kesalahan 15%, karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%, makin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel.

$$n = \frac{180}{1+(180 \cdot 0,15^2)} = 35,64356 = 36$$

Penyebaran kuesioner sebanyak 64 buah, namun kuesioner yang kembali hanya 41 buah atau 64% dan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 23 buah atau 36%.

3.3. Data Dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Hartono (2013) data primer adalah data yang dikumpulkan tanpa perantara atau dilakukan sendiri oleh peneliti. Data yang diperoleh langsung oleh peneliti merupakan sumber data utama yang diperoleh dilapangan berdasarkan pendapat yang ada. Hartono (2013) juga menyebutkan bahwa wawancara, observasi, survei, dan eksperimen merupakan cara pengumpulan data primer. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan kepada responden individu. Untuk dapat memperoleh data dari responden individu, maka peneliti memilih kuesioner sebagai alat yang digunakan, diperoleh dari terjun langsung ke lapangan dengan objek penelitian.

3.3.2. Sumber Data

Data diambil dari hasil :

1. Observasi

Observasi merupakan metode mengumpulkan data dengan mengamati langsung dilapangan. Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan secara cermat Dan sistematis (Sugiyono, 2017:105). Dalam penelitian ini penulis mengamati secara langsung untuk mengetahui pengaruh etika, kekinian informasi, dan budaya organisasi terhadap pengambilan keputusan etis oleh konsultan pajak.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2010:199). Pengukuran variabel menggunakan skala *Likert*, dan jika skala ini digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data interval. Skala *likert* yang digunakan yaitu dengan angka penilaian 1-5. Responden diminta untuk memberikan pendapat setiap butir pertanyaan mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

Tabel 3.1. Nilai Jawaban Responden

| Jawaban | Kode | Nilai |
|---------------------|-------------|--------------|
| Sangat Tidak Setuju | STS | 1 |
| Tidak Setuju | TS | 2 |
| Netral | N | 3 |
| Setuju | S | 4 |
| Sangat Setuju | SS | 5 |

3.3.3. Periode Data

Data Penelitian ini diambil pada individu yang memiliki izin praktik di IKPI Jakarta Utara.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.

a. Variabel Independen

Sugiyono (2017) variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

b. Variabel Dependen

Sugiyono (2017) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Indikator | No. Kuesioner | Skala |
|--|--------------------------------|---------------|--------|
| Etika (X ₁) Arestanti et al. (2016) | Tanggung Jawab | 1 | Likert |
| | Kepentingan Masyarakat | 2 | Likert |
| | Integritas | 3 | Likert |
| | Obyektivitas dan Independensi | 4, 5 | Likert |
| | Lingkup dan Sifat Jasa | 6 | Likert |
| Kekinian Informasi (X ₂) Killian&Doyle (2004) dan Adriana et al. (2014) | Sumber Informasi | 7, 8, 9, 10 | Likert |
| | Ketersediaan Informasi | 11, 12, 13 | Likert |
| Budaya Organisasi (X ₃) Robbins (1986) dan Setia dan Zulkifli (2018) | Inovasi dan Pengambilan Resiko | 14 | Likert |
| | Rincian Masalah | 15 | Likert |
| | Orientasi Pada Hasil | 16 | Likert |
| | Orientasi Pada Tim | 17 | Likert |
| | Keagresifan | 18 | Likert |
| Keputusan Etis (Y) Jones dalam Arestanti et al. (2016) | Isu Moral | 19 | Likert |
| | Pertimbangan Moral | 20 | Likert |
| | Perilaku Moral | 21 | Likert |

3.5. Metoda Analisis Data

Sugiyono (2013:244) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data diolah dengan bantuan komputer menggunakan excel dan dilanjutkan dengan aplikasi SPSS Versi 22.00 dan cara penyajian dengan menggunakan tabulasi.

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017:147). Statistik deskriptif itu sendiri terdiri dari penyajian data demografi responden penelitian, seperti jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan lama pengalaman bekerja melalui tabel, diagram lingkaran, grafik.

3.5.2. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrument digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Sugiyono (2007:363) mengemukakan bahwa, “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom (df) = n-2 dimana n adalah jumlah sample. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir. Ketentuan pengambilan keputusan:

1. Jika r_{hitung} positif atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid
2. Jika r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2007:364) mengemukakan bahwa reliabilitas adalah berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Sedangkan reliable yaitu kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton mengemukakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliable
2. Nilai Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliable
3. Nilai Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliable
4. Nilai Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti reliable
5. Nilai Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliable

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Penyebab terjadinya kasus normalitas umumnya dikarenakan:

1. Terdapat data residual dari model regresi dengan nilai yang jauh dari himpunan data sehingga penyebaran data menjadi tidak normal.
2. Terdapat kondisi alam dari data yang pada dasarnya tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Test Kolmogorov-Smirnov*. Dasar uji K-S adalah:

1. Angka signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
2. Angka signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 10% (0,10) dan memiliki

nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 10, maka model regresi tersebut bebas dari masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yaitu bila tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika signifikan t dari hasil meregresi nilai *absolute residual* terhadap variabel bebas lebih dari 0,05 maka model regresi tidak mengandung heteroskedastistas.

3.5.4. Uji Analisis Data

a. Regresi Linear Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + e$$

Keterangan:

| | |
|---------------------|---|
| Y | = Pengambilan Keputusan Etis Oleh Konsultan Pajak |
| α | = Konstanta |
| X_1 | = Etika |
| X_2 | = Kekinian Informasi |
| X_3 | = Budaya Organisasi |
| $\beta_1 - \beta_3$ | = Koefisien Regresi |
| e | = <i>Error</i> |

b. Uji Parsial (Uji t-Test)

Uji statistik t ini untuk menguji keberhasilan koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X)

secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan membandingkan antara nilai t hitung masing – masing variabel bebas dengan nilai t table dengan derjat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Jika t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($Sig < 0,05$), maka secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel ($t_{hitung} < t_{tabel}$) atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ($Sig > 0,05$), maka secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Statistik F

Uji statistik ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut memiliki tingkat signifikan pada *alpha* 5%.

1. Jika F hitung lebih besar dari F tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$) atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($Sig < 0,05$), maka secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel ($F_{hitung} < F_{tabel}$) atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ($Sig > 0,05$), maka secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independent

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel independent (Ghozali, 2016). Uji determinasi digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi